

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Bagian ini dapat dijelaskan beberapa pengertian oleh para ahli yang berhubungan dengan variabel penelitian. Teori-teori tersebut mencakup beberapa komponen diantaranya mengenai minat belajar dan motivasi belajar. Berikut juga akan dijelaskan hipotesis yang berhubungan dalam penelitian ini.

2.1.1 Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki fungsi yang sungguh bermanfaat untuk aktivitas belajar seseorang. Motivasi belajar merupakan sebuah proses yang mempunyai objek dalam menentukan suatu hasil saat proses belajar-mengajar, sebab tanpa memiliki motivasi tidak mungkin seorang peserta didik akan berhasil pada pembelajarannya.

Dalam beberapa terminologi, “motivasi dinyatakan sebagai suatu kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), gerak hati (*impulse*), naluri (*instincts*), dan dorongan (*drive*), yaitu sesuatu yang memaksa organisme manusia untuk berbuat dan bertindak”(Khadijah, 2017). Sedangkan untuk arti luas, motivasi yaitu sebagai tarikan dari energi atau bimbingan tentang sikap yang mencakup beberapa hal seperti: sikap, kebutuhan, nilai, harapan serta perangsang.

Menurut Purwanto dalam (Lestari, 2020) menyatakan bahwa “motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu. Motivasi adalah syarat mutlak untuk belajar. Di sekolah sering kali terdapat anak yang malas, tidak menyenangkan, suka membolos dan sebagainya. Dalam hal seperti ini berarti bahwa guru tidak berhasil menyampaikan motivasi yang cocok dalam mendorong siswa belajar dengan seluruh pikiran dan tenaga”.

Motivasi merupakan keadaan fisik serta intelektual seseorang yang mengarahkan dalam menjalankan aktivitas yang diinginnnya untuk mendapatkan tujuan. Motivasi dibutuhkan dalam mempertahankan karakter yang dipilihnya serta memperkokoh saat prosedur belajar.

Motivasi adalah “salah satu faktor yang memengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa” (Wahab, 2016). Motivasilah yang menjadikan siswa hendak menjalankan aktivitas belajar. Para ahli psikologi mengungkapkan motivasi sebagai prosedur di dalam diri seseorang yang aktif, memberikan arah, menggerakkan, serta menjaga perilaku kapan saja.

Motivasi belajar merupakan “keseluruhan daya penggerak dari dalam diri peserta didik yang menimbulkan keinginan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai” (Sardiman, 2018).

Motivasi adalah suatu pendorong kekuatan seseorang dalam bekerja untuk melaksanakan sesuatu di berbagai keadaan. Motivasi tersebut tidak terhitung hanya untuk prosedur belajar melainkan juga sebagai dorongan untuk menjalankan suatu kegiatan. Langkah memotivasi akan lebih bisa tercapai jika

keinginnya jelas dan disadari oleh yang dimotivasi serta sebanding dengan keperluan seseorang yang dimotivasi.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, peneliti mencangkup kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau penggerak dalam diri seseorang dan keadaan sekitarnya untuk membangkitkan dan mengarahkan peserta didik dalam belajar. Motivasi belajar adalah salah satu kunci utama untuk memperlancar dan menggairahkan peserta didik dalam mempelajari sesuatu.

Motivasi memiliki peranan yang sangat mempengaruhi dalam belajar, sebab setiap aktivitas yang dilaksanakan mesti didasarkan oleh adanya motivasi yang pada akhirnya dapat membentuk tingkatan hasil belajar peserta didik. Peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi, maka belajarnya akan lebih baik jika dibandingkan dengan peserta didik yang motivasinya kurang. (Sardiman, 2018), ada tiga fungsi motivasi sebagai berikut.

1. Mendorong manusia untuk berbuat; motivasi untuk hal ini adalah dorongan penggerak dalam setiap pekerjaan yang akan dijalankan.
2. Menentukan arah perbuatan; yaitu kearah harapan yang ingin diperoleh, dengan demikian motivasi bisa memberi kegiatan serta arah yang mesti dijalankan searah terhadap rumusan keinginannya.
3. Menyeleksi perbuatan; merupakan menetapkan kegiatan-kegiatan apa yang hendak dijalankan supaya sama dalam meraih harapan yang diinginkan, dengan memisahkan perbuatan-perbuatan yang tak berharga dalam kegiatan itu.

Ada beberapa indikator motivasi belajar (Lestari, 2020) yaitu:

- a. Adanya kemauan berhasil dan hasrat.
- b. Adanya keperluan dalam belajar dan dorongan.

- c. Adanya cita – cita serta keinginan masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik saat belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang aman, sampai mengharuskan seseorang peserta didik bisa belajar dengan maksimal.

Berdasarkan pendapat para ahli terkait indikator motivasi belajar dalam penelitian ini indikator motivasi belajar yaitu:

1. Mendorong manusia untuk berbuat
 - adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
2. Menentukan arah perbuatan
 - adanya keinginan berhasil dan hasrat
 - adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
3. Menyeleksi perbuatan
 - adanya harapan dan cita-cita masa depan.
 - Adanya penghargaan dalam belajar.

Ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi sebagai berikut :

- 1) Tekun menjalani pekerjaan (bisa bekerja berkesinambungan dalam jangka yang lama, tidak sempat beristirahat sebelum beres).
- 2) Ulet menghadapi masalah (tidak mudah patah semangat).
- 3) Lebih bahagia bekerja sendiri.
- 4) Mudah jenuh pada pekerjaan yang teratur (sesuatu yang berwatak otomatis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif)
- 5) Dapat mempertahankan tanggapannya (bila sudah pasti dalam sesuatu).
- 6) Tidak mudah menyerahkan sesuatu yang dipercayai.
- 7) Senang memecahkan dan menyelesaikan kesulitan soal-soal (Sardiman, 2018).

Ketika seseorang mempunyai ciri-ciri seperti di atas, bisa jadi orang tersebut suka memiliki motivasi yang cukup besar. Ciri-ciri motivasi seperti itu akan sangat berpengaruh saat aktivitas belajar-mengajar.

2.1.2 Minat Belajar

Minat belajar secara bahasa mencangkup dua suku kata yaitu: minat dan belajar. Minat yang memiliki arti; (hasrat yang besar terhadap suatu keinginan atau dorongan. Belajar yang artinya berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Dari penjelasan kata minat dan belajar tersebut bisalah diartikan penjelasan minat belajar secara bahasa merupakan semangat hati yang besar dalam upaya mendapatkan ilmu atau kepandaian

Minat adalah “rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan sebuah awal penggerakan untuk siswa dalam belajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan” (Djaali, 2012).

Minat pada intinya yaitu pencapaian akan suatu hubungan antara diri sendiri terhadap sesuatu di luar diri tanpa adanya seseorang yang menyuruh untuk melakukannya. Sebab semakin besar atau dekat hubungan tersebut, maka semakin bertambah minatnya”. Menurut Crow and Crow dalam (Djaali, 2012) mengungkapkan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang di rangsang oleh kegiatan itu sendiri. Maka, minat bisa di ungkapkan melalui pernyataan yang memperlihatkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, bisa pula diekspresikan dengan partisipasi dalam

suatu kegiatan yang dikerjakan. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan bisa didapat kemudian”.

Minat belajar sungguh sangat bermakna dalam diri seseorang atau individu. Dengan adanya minat seseorang akan menjalankan sesuatu hal yang kelihatannya akan membentuk objek bagi diri seseorang tersebut. Salah satu cara yang bisa membantu menggerakkan minat siswa yaitu Guru harus berjuang membangunkan kembali semangat minat belajar siswa dalam memahami pengetahuan yang tercantum pada bidang pelajarannya dengan cara menciptakan suasana sikap positif dan kondusif saat belajar khususnya belajar matematika. seperti halnya dengan perasaan senang, jika siswa mengikuti pelajaran dengan perasaan senang maka akan membuat minat belajar semakin besar lagi dengan adanya sikap atau perilaku yang positif, sebaliknya jika pandangan yang menimbulkan tidak adanya perasaan senang maka akan memperlambat proses belajar sebab tidak bisa memberikan sikap yang positif dan juga tidak mampu mendorong minat belajar seseorang agar lebih baik.

Beberapa ahli pendidikan mengemukakan bahwa metode yang sangat akurat untuk menghidupkan minat pada suatu topik yang terbaru yaitu dengan cara memanfaatkan minat-minat siswa yang sudah ada. Minat belajar benar-benar sangat mempengaruhi pada diri seseorang. Dengan adanya minat seseorang akan melaksanakan sesuatu hal yang sepertinya akan memperoleh sesuatu bagi diri orang itu.

Minat merupakan adanya perasaan tertarik serta perasaan senang untuk menjalankan suatu pekerjaan tertentu, yang dilaksanakan tanpa adanya yang meminta. Minat pada siswa bisa dipandang dari ragam siswa yang aktif untuk

sebuah pekerjaan, yang artinya siswa tersebut mempunyai minat pada aktivitas tersebut. Minat bukan timbul dari sebuah keturunan, tetapi minat dapat hadir kapan saja tanpa adanya batas waktu. Jika siswa memiliki minat dalam pelajaran, maka siswa itu akan mempertahankan pemikirannya dalam menjaga dan memahami dari setiap pelajaran yang telah diminati tersebut.

Secara sederhana, “minat yang artinya kegairahan dan kecenderungan yang tinggi dan keinginan yang besar terhadap sesuatu” (Wahab, 2016). Dengan demikian berdasarkan pengertian-pengertian para ahli tentang minat belajar bisalah dimengerti bahwa minat belajar yaitu harapan hati yang besar oleh seorang pelajar atau peserta didik untuk berjuang mendapatkan kepintaran atau pengetahuan yang dilaksanakan melalui teknik pembelajaran yang diberikan oleh guru saat mengajar di sekolah pada materi-materi pelajaran yang sudah diserahkan dengan gurunya di sekolah tanpa adanya paksaan yang disertai perasaan senang.

Minat adalah suatu syarat mutlak untuk belajar dan perlu disadari bahwa mendapat nilai jelek pada suatu pelajaran bukan berarti seorang anak itu kurang pintar atau tidak pintar tetapi dapat disimpulkan bahwa nilai jelek bisa dipengaruhi dari berbagai faktor salah satunya minat belajar dalam diri anak tersebut. Jika anak memiliki minat yang kuat dalam dirinya untuk belajar maka anak tersebut mudah mendapat hasil yang baik.

Berdasarkan pengertian motivasi belajar dan minat belajar, dapat disimpulkan perbedaan antara minat belajar dan motivasi belajar yaitu: minat belajar adalah keinginan hati yang tinggi dari seorang pelajar atau peserta didik untuk berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu yang dilakukan lewat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat mengajar di sekolah terhadap materi-

materi pelajaran yang telah diberikan oleh gurunya di sekolah tanpa adanya paksaan yang disertai perasaan senang. Sedangkan motivasi belajar adalah suatu dorongan atau penggerak dalam diri seseorang dan keadaan sekitarnya untuk membangkitkan dan mengarahkan peserta didik dalam belajar.

Indikator minat belajar dikemukakan oleh Djamarah, (Awaliyah & Fitrianna, 2018) diantaranya adalah:

- a) "Rasa senang atau suka;
- b) Pernyataan lebih menyukai sesuatu;
- c) Adanya rasa ketertarikan;
- d) Adanya kesadaran untuk belajar atas keinginan sendiri tanpa disuruh;
- e) Berpartisipasi dalam aktifitas belajar serta;
- f) Bersedia memberikan perhatian".

Menurut Slameto dalam (Budiwibowo, 2016) beberapa indikator minat belajar yaitu :

- a) "perasaan senang,
- b) ketertarikan,
- c) penerimaan, dan
- d) keterlibatan siswa".

Berdasarkan pendapat para ahli, indikator minat belajar dalam penelitian ini adalah:

- a) Perasaan senang
- b) Ketertarikan dan keterikatan
- c) Perhatian
- d) Partisipasi siswa
- e) Kesukaan

Minat dibagi ke dalam enam jenis, yaitu:

- a. *Realistis*, orang dengan minat *realistis* terkadang lebih suka permasalahan aktual dibedakan masalah simpulan.

- b. *Investigatif*, minat ini mengarah atau mengacu dalam keilmuan. Orang yang memiliki minat *investigatif* umumnya mengarah pada pekerjaan, bercermin, dan sosial, mereka lebih menyukai membayangkan hal-hal dibandingkan melakukannya.
- c. *Artistik*, minat *artistik* membuat orang mengarah menggemari sesuatu yang berjiwa bebas, teratur, mempunyai peluang menjawab, berkreasi dalam bidang bermusik atau seni, dan sangat memerlukan keadaan yang bisa mengutarakan hal-hal secara perorangan.
- d. Sosial yaitu seseorang yang mempunyai minat pada keahlian lisan yang bagus, kompeten dalam berbaur, suka bekerja secara bersama-sama, berkewajiban, senang dengan pekerjaan yang sifatnya berbagi seperti melatih, mengajar, dan menyampaikan informasi.
- e. *Enterprising*, orang dengan minat ini mempunyai percaya diri, kemampuan memimpin, memimpin atau bergairah.
- f. *Konvensional*, orang dengan minat konvensional terkadang mempunyai hubungan lisan yang baik.

2.2 Kerangka Berpikir

Pada saat proses pembelajaran daring khusus nya pelajaran matematika, siswa memiliki kesulitan karena tidak semua siswa paham atas tugas yang di berikan. siswa cenderung mudah putus asa dan malas ketika mengerjakan soal matematika, sehingga kurang ada nya minat serta motivasi belajar dalam berusaha memahami pembelajaran. Kemandirian siswa kurang karena siswa lebih leluasa saat mencontek teman yang sudah mengerjakan dan telah menggumpulkan tugas

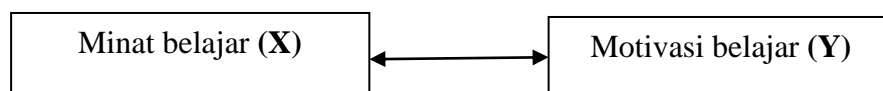
duluan, kurangnya intraksi antara guru dan siswa yang menyebabkan guru sulit untuk memantau apakah siswa tertarik dengan pelajaran atau hanya main-main, apakah serius, atau tidak memperhatikan pembelajaran.

Dalam pembelajaran daring terdapat faktor yang bisa mempengaruhi belajar siswa yaitu minat belajar dan motivasi belajar. Apabila motivasi belajar yang di terima siswa bertolak dari minatnya, maka akan memberi pengaruh pada hasil yang diterimanya kelak. Adanya minat dalam diri siswa akan mendatangkan kepuasan dalam kegiatan belajarnya. Minat belajar adalah keinginan hati yang tinggi dari seorang pelajar atau peserta didik untuk berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu yang dilakukan lewat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru saat mengajar di sekolah terhadap materi-materi pelajaran yang telah diberikan oleh gurunya di sekolah tanpa adanya paksaan yang disertai perasaan senang.

Minat pada pelajaran matematika memiliki peranan penting terhadap pencapaian hasil yang telah diperoleh siswa saat belajar. Adanya minat dalam pembelajaran matematika siswa akan cenderung mengarah pada perhatian pelajaran, sehingga akan memahami secara mendalam dan akan aktif pada proses pembelajaran yang berlangsung secara daring, sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar matematika yang maksimal. Selain minat, ada faktor lain yang mempengaruhi belajar siswa yaitu motivasi belajar. motivasi belajar adalah suatu dorongan atau penggerak dalam diri seseorang dan keadaan sekitarnya untuk membangkitkan dan mengarahkan peserta didik dalam belajar. Jika tidak ada motivasi di dalam diri seseorang maka seseorang tidak mampu menguasai atau tidak dapat mempelajari suatu pelajaran walaupun pelajaran tersebut termasuk

pelajaran yang diminati. Jadi untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik seseorang harus menguasai kedua faktor tersebut yaitu faktor minat belajar dan juga faktor motivasi belajar.

Dalam hal berikut peneliti mengetahui yaitu terdapat hubungan variabel bebas adalah minat belajar (X) dengan variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y). Untuk lebih jelasnya tentang keterkaitan antara variabel tersebut digambarkan oleh paradigma sebagai berikut.



GAMBAR 1
PARADIGMA PENELITIAN

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian” (Sugiyono, 2012). Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada hubungan minat belajar dengan motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Utara.

H_a : Ada hubungan minat belajar dengan motivasi belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Utara.